

**ANALYSIS OF THE IMPLEMENTATION OF DISTANCE BIOLOGY  
LEARNING DURING THE COVID-19 PANDEMIC  
IN SMAN 3 BANTAN**

**Siti Kholijah, Yuslim Fauziah, Evi Suryawati**

Email: siti.kholijah3520@student.unri.ac.id, yuslim.fauziah@lecturer.unri.ac.id,  
evi.suryawati@lecturer.unri.ac.id  
Phone number: +6281275448957

*Study Program of Biology Education  
Department of Mathematics and Natural Sciences  
Faculty of Teacher Training and Education  
Riau University*

**Abstract:** *This study aims to analyze the implementation of Distance Biology Learning during the Covid-19 Pandemic at SMAN 3 Bantan. Descriptive research conducted in SMAN 3 Bantan the time used to carry out this research is August-October 2021. Sampling using total sampling techniques, The research sample is all X-class students and class XI students of SMAN 3 Bantan for the 2020/2021 school year. The number of class X students amounted to 26 and class XI students amounted to 18 students with a total of 44 students. Research instruments used in the form of interviews and questionnaires. Before use the questionnaire has gone through the validity and reliability test stage. The results showed that the average percentage of distance biology learning implementation during the Covid-19 pandemic in SMAN 3 Bantan with material indicators to be taught was 75.75% with good category. on the learning profile indicator, student conditions and needs are 76.90% with good category, while in the indicator of design and implementation of distance learning is 72.02% with good category. The implementation of distance biology learning during the Covid-19 pandemic at SMAN 3 Bantan shows that it has been going well.*

**Key Words:** *Distance Learning, Pandemic, Biology Learning*

# ANALISIS PELAKSANAAN PEMBELAJARAN BIOLOGI JARAK JAUH DI MASA PANDEMI *COVID-19* DI SMAN 3 BANTAN

**Siti Kholijah, Yuslim Fauziah, Evi Suryawati**

Email: siti.kholijah3520@student.unri.ac.id, yuslim.fauziah@lecturer.unri.ac.id,

evi.suryawati@lecturer.unri.ac.id

Nomor Hp: +6281275448957

Program Studi Pendidikan Biologi  
Jurusan Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Riau

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pelaksanaan Pembelajaran Biologi Jarak Jauh di Masa Pandemi *Covid-19* di SMAN 3 Bantan. Penelitian deskriptif dilakukan di SMAN 3 Bantan waktu yang digunakan untuk melaksanakan penelitian ini adalah bulan Agustus-Oktober 2021. Pengambilan sampel menggunakan teknik *total sampling*. Adapun sampel penelitian yaitu seluruh siswa kelas X dan siswa kelas XI SMAN 3 Bantan tahun ajaran 2020/2021. Jumlah siswa kelas X berjumlah 26 dan siswa kelas XI berjumlah 18 siswa dengan keseluruhan menjadi 44 siswa. Instrumen penelitian yang digunakan berupa wawancara dan angket. Sebelum digunakan angket telah melalui tahap uji validitas dan reliabilitas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata persentase pelaksanaan pembelajaran biologi jarak jauh di masa pandemi *Covid-19* di SMAN 3 Bantan dengan indikator materi yang harus diajarkan adalah 75,75% dengan katagori baik, pada indikator profil pembelajaran, kondisi dan kebutuhan siswa adalah 76,90% dengan katagori baik, sedangkan pada indikator desain dan implementasi pembelajaran jarak jauh adalah 72,02% dengan katagori baik. Pelaksanaan pembelajaran biologi jarak jauh di masa pandemi *Covid-19* di SMAN 3 Bantan menunjukkan sudah berjalan dengan baik.

**Kata Kunci:** Pembelajaran jarak jauh, Pandemi, Pembelajaran biologi

## PENDAHULUAN

*Corona Virus Disease 2019 (Covid-19)* yang berasal dari Wuhan, Provinsi Hubei, Cina yang telah menyebar dengan cepat ke seluruh dunia. Pada tanggal 11 Maret, 2020 *World Health Organization (WHO)* bahkan telah mendeklarasikan kejadian ini sebagai pandemi global (Cucinotta dan Vanelli, 2020).

Pada awal tahun 2020 kementerian pendidikan mengeluarkan surat Edaran No 4 Tahun 2020 bahwa pembelajaran dilakukan secara PJJ (Pembelajaran Jarak Jauh) tanpa tatap muka hal ini dikarenakan adanya virus corona. Pelaksanaan pembelajaran jarak jauh memiliki pedoman yang bertujuan memandu pengambilan keputusan yang cepat untuk memulai dan melaksanakan pembelajaran berkelanjutan, mendorong kolaborasi orang tua, guru, murid, untuk berdaya belajar dalam menghadapi situasi darurat akibat wabah virus corona, dan memastikan anak mendapatkan pengalaman belajar yang bermakna, menantang sesuai dengan kemampuan. Adapun indikator yang terdapat dalam pedoman pelaksanaan pembelajaran jarak jauh telah difokuskan kepada beberapa hal, yaitu APA (materi yang harus diajarkan oleh guru), SIAPA (Profil Pembelajaran, Kondisi dan Kebutuhan Siswa) dan BAGAIMANA (Desain dan Implementasi Pembelajaran Jarak Jauh).

Pembelajaran jarak jauh merupakan sistem pembelajaran yang tidak berlangsung dalam satu ruangan dan tidak ada interaksi tatap muka secara langsung antara pengajar dan pembelajar. Daryanto (2017) menyatakan bahwa pembelajaran jarak jauh merupakan pembelajaran dengan menggunakan suatu media yang memungkinkan terjadinya interaksi antara pengajar dan yang diajar tidak bertatap muka secara langsung, dengan kata lain melalui pembelajaran jarak jauh memungkinkan antara pengajar dan yang diajar berbeda tempat bahkan bisa dipisahkan oleh jarak yang sangat jauh sehingga memudahkan proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara *online* pada guru biologi SMAN 3 Bantan diperoleh informasi bahwa guru telah melaksanakan pedoman pembelajaran jarak jauh dengan baik (Lampiran 1). Namun fakta yang terjadi proses pembelajaran jarak jauh yang dilaksanakan di SMAN 3 Bantan belum terlaksana dengan baik, dimana dalam implementasi proses pembelajaran jarak jauh, guru dan orang tua siswa dapat memperhatikan sumber daya siswa apabila terdapat perubahan pembelajaran dari tatap muka menjadi Pembelajaran Jarak Jauh. Selain itu guru juga dituntut dapat menggunakan strategi pembelajaran dan materi apa saja yang tepat. Sumber daya yang dimaksud adalah memastikan teknologi, platform, peralatan dan sumber daya yang tersedia bagi guru dan siswa, baik cetak, non-cetak, audio maupun visual, seperti radio, video, tv, berbasis komputer, dan berbasis internet.

Namun demikian, terdapat kendala terbesar dalam proses pembelajaran jarak jauh di SMAN 3 Bantan yakni terletak pada geografis yang terpencil karena hal ini disebabkan minimnya jangkauan jaringan internet sehingga menyulitkan guru dan siswa dalam melaksanakan pembelajaran jarak jauh. Selanjutnya orang tua siswa mayoritas bekerja sebagai petani dan buruh, yang dalam kehidupan sehari-hari tidak begitu paham menggunakan alat-alat teknologi modern, misalnya seperti *handphone*, *laptop* maupun *komputer* pada masa kini. Sehingga orang tua tidak bisa memberi dukungan atau bantuan secara maksimal kepada siswa dalam pelaksanaan pembelajaran jarak jauh. Kendala seperti ini membuat siswa SMAN 3 Bantan menjadi kesulitan dalam mengikuti proses pembelajaran jarak jauh, bahkan terbilang cukup lambat untuk dapat

mengakses pelajaran baik itu materi, tugas, soal-soal ulangan serta soal ujian secara *online* melalui *Whatsapp group* ataupun *Google classrom*.

Melihat proses pembelajaran jarak jauh yang kurang maksimal, terlebih dalam hasil pencapaian nilai mid semester siswa mengalami penurunan yang sangat jauh dibandingkan sebelum masa pandemi *covid-19* (*lampiran 2*). Sehingga dibutuhkan analisis lebih lanjut mengenai proses pelaksanaan pembelajaran jarak jauh khusus pada mata pelajaran Biologi pada masa pandemi *covid-19* di SMAN 3 Bantan lebih lanjut. Karena fenomena yang terjadi saat ini dapat menggagalkan salah satu tujuan Pembelajaran Jarak Jauh yang tertulis pada pedomannya yaitu, memastikan anak mendapatkan pengalaman belajar yang bermakna, sesuai dengan kemampuan dan kebutuhan anak, namun yang terjadi adalah sebaliknya, bukan pengalaman belajar yang bermakna namun kesulitan dalam mengakses pelajaran, serta sesuai dengan kemampuan dan kebutuhan, justru menjadi faktor menurunnya prestasi siswa. Dengan kata lain, jika pedoman pembelajaran jarak jauh terlaksana dengan baik maka pencapaian nilai siswa seharusnya tidak mengalami penurunan yang begitu jauh dibandingkan sebelum pandemi *covid-19*. Beberapa permasalahan tersebut seperti yang diungkapkan oleh Rusman (2013) yaitu: “akses untuk mengikuti pembelajaran sering terjadi masalah bagi pembelajar”. Kurangnya biaya dan fasilitas yang memadai antara guru dengan siswa atau siswinya membuat proses pembelajaran online tidaklah seefektif yang diharapkan.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut penulis ingin mengkaji lebih lanjut mengenai pedoman pelaksanaan pembelajaran jarak jauh di SMAN 3 Bantan dengan mengangkat judul penelitian “Analisis Pelaksanaan Pembelajaran Biologi Jarak Jauh di Masa Pandemi *Covid-19* di SMAN 3 Bantan”

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pelaksanaan Pembelajaran Biologi Jarak Jauh di Masa Pandemi *Covid-19* di SMAN 3 Bantan. Penelitian deskriptif dilakukan di SMAN 3 Bantan waktu yang digunakan untuk melaksanakan penelitian ini adalah bulan Agustus-Oktober 2021. Pengambilan sampel menggunakan teknik *total sampling*, Adapun sampel penelitian yaitu seluruh siswa kelas X dan siswa kelas XI SMAN 3 Bantan tahun ajaran 2020/2021. Jumlah siswa kelas X berjumlah 26 dan siswa kelas XI berjumlah 18 siswa dengan keseluruhan menjadi 44 siswa. Instrumen penelitian yang digunakan berupa wawancara dan angket.

Pengumpulan data pada penelitian ini yaitu menggunakan instrumen angket dan wawancara, Pada penelitian ini angket yang digunakan adalah angket tertutup berupa pernyataan. Angket berisikan pernyataan tentang pelaksanaan pembelajaran biologi jarak jauh di masa pandemi *Covid-19* di SMAN 3 Bantan. angket diberikan kepada siswa bermaksud untuk mengumpulkan tanggapan siswa. Sedangkan pada wawancara yang digunakan adalah wawancara terstruktur. pertanyaan yang akan diberikan berupa keterlaksanaan pembelajaran biologi jarak jauh dimasa pandemi *Covid-19*. Data uji coba angket dilakukan uji validitas dan reliabilitas dengan menggunakan program komputer yaitu Microsoft Excel.

Analisis data yang digunakan oleh peneliti adalah analisis data deskriptif kuantitatif. Adapun teknik analisis sebagai berikut:

- 1) Teknik analisis deskriptif kuantitatif digunakan untuk menganalisis data dari hasil pengisian angket. Data yang diperoleh dari hasil pengisian angket di analisis menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Persentase (P)} = \frac{\text{jumlah jawaban yang diperoleh}}{\text{skor total}} \times 100\%$$

Data yang diperoleh dari hasil pengisian angket diberikan alternatif jawaban dengan skor pernyataan seperti pada tabel 1 yaitu:

Tabel.1 Skala likert.

Alternatif jawaban yang disediakan	Skor
Sangat Tidak Setuju	1
Tidak Setuju	2
Kurang Setuju	3
Setuju	4
Sangat Setuju	5

Sumber: Modifikasi Sugiyono (2019)

Untuk mengetahui kesimpulan dari pengisian angket dan dokumentasi, maka digunakan kategori nilai dari kriteria yang dikategorikan seperti pada

Tabel 2. Kategori Persentase Pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ)

Persentase	Kategori
0% - 20%	Sangat Tidak Baik
21% - 40%	Tidak Baik
41% - 60%	Cukup Baik
61% - 80%	Baik
81% - 100%	Sangat Baik

Sumber: Modifikasi Arikunto (2010)

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

1. Data hasil angket siswa SMAN 3 Bantan

Data pelaksanaan pembelajaran biologi jarak jauh di asa pandemni covid-19 di SMAN 3 Bantan diperoleh menggunakan angket tertutup yang terdiri dari 3 indikator, yakni materi yang harus diajarkan, profil pembelajaran, kondisi dan kebutuhan siswa dan desain dan implementasi pembelajaran jarak jauh. Untuk data hasil angket dapat dilihat pada (lampiran 4). Adapun indikator pelaksanaan pembelajaran jarak jauh yaitu:

## Materi Yang Harus Diajarkan

Berdasarkan a data yang didapat, persentase pelaksanaan pembelajaran jarak jauh pada indikator materi yang harus diajarkan dapat dilihat pada tabel 3 berikut ini.

Tabel 3. Persentase pelaksanaan pembelajaran jarak jauh pada indikator materi yang harus diajarkan.

No	Pernyataan	Persentase (%)	Kategori
1	Pembelajaran jarak jauh sangat hemat waktu, hemat tenaga, dan hemat keuangan.	76,36%	Baik
2	Materi yang diberikan saat pembelajaran jarak jauh sangat sesuai dengan apa yang dibutuhkan siswa dalam mata pelajaran biologi.	77,72%	Baik
3	Semua tugas yang diberikan guru kepada siswa dapat membantu siswa melatih keterampilan kecakapan hidup yang berkaitan dengan Biologi.	73,18%	Baik
<b>Rata-rata</b>		<b>75,75%</b>	<b>Baik</b>

Berdasarkan tabel 3 dapat dilihat bahwa rata-rata persentase pelaksanaan pembelajaran biologi jarak jauh di masa pandemi *Covid-19* di SMAN 3 Bantan dengan indikator materi yang harus diajarkan adalah 75,75% dengan katagori baik. Pada pernyataan nomor 1 menunjukkan persentase 76,36% dengan kategori baik, pernyataan nomor 2 menunjukkan persentase 77,72% dengan kategori baik dan pernyataan nomor 3 menunjukkan persentase 73,18% dengan kategori baik. Hal ini menunjukkan materi yang diajarkan di pembelajaran biologi di SMAN 3 Bantan sudah berjalan dengan baik.

## Profil Pembelajaran, Kondisi Dan Kebutuhan Siswa

Berdasarkan data yang didapat, persentase pelaksanaan pembelajaran jarak jauh pada indikator profil pembelajaran, kondisi dan kebutuhan siswa dapat dilihat pada tabel.4 berikut ini.

Tabel 4. Persentase pelaksanaan pembelajaran jarak jauh pada indikator profil pembelajaran, kondisi dan kebutuhan siswa.

No	Pernyataan	Persentase (%)	Kategori
4	Pembelajaran Jarak Jauh sangat menantang untuk diikuti bagi siswa.	80%	Baik
5	Pembelajaran Jarak Jauh banyak memberikan pengalaman menarik dalam belajar biologi.	71,81%	Baik
6	Guru sangat profesional dalam mengajarkan Biologi dengan metode Pembelajaran Jarak Jauh.	80%	Baik
7	Beragam kegiatan dalam mata pelajaran biologi membuat Pembelajaran Jarak Jauh tidak membosankan.	74,09%	Baik
8	Mata pelajaran biologi lebih menyenangkan jika dipelajari secara jarak jauh, ketimbang dipelajari dengan tatap muka.	78,63%	Baik
<b>Rata-rata</b>		<b>76,90%</b>	<b>Baik</b>

Berdasarkan tabel 4 dapat dilihat bahwa rata-rata persentase pelaksanaan pembelajaran biologi jarak jauh di masa pandemi *Covid-19* di SMAN 3 Bantan dengan indikator profil pembelajaran, kondisi dan kebutuhan siswa adalah 76,90% dengan katagori baik. Pada pernyataan nomor 4 menunjukkan persentase 80% dengan kategori baik, pernyataan nomor 5 menunjukkan persentase 71,81% dengan kategori baik, pernyataan nomor 6 menunjukkan persentase 80% dengan kategori baik, pernyataan nomor 7 menunjukkan persentase 74,09% dengan kategori baik dan pernyataan nomor 8 menunjukkan persentase 78,63% dengan kategori baik. Hal ini menunjukkan profil pembelajaran, kondisi dan kebutuhan siswa pada pembelajaran biologi di SMAN 3 Bantan berjalan dengan baik. Desain dan Implementasi Pembelajaran Jarak Jauh

### Desain Dan Implementasi Pembelajaran Jarak Jauh

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan, persentase pelaksanaan pembelajaran jarak jauh pada indikator desain dan implementasi pembelajaran jarak jauh dapat dilihat pada tabel 5 berikut ini.

Tabel 5 Persentase pelaksanaan pembelajaran jarak jauh pada indikator desain dan implementasi pembelajaran jarak jauh.

No	Pernyataan	Persentase (%)	Kategori
9	Tugas biologi yang diberikan guru membuat saya dan teman-teman saya saling membantu dalam belajar.	61,81%	Baik
10	Pembelajaran jarak jauh membuat saya semakin kreatif dalam belajar.	65,90%	Baik
11	Kegiatan belajar pada pembelajaran jarak jauh membuat saya semakin akrab dengan guru, orang tua dan teman saya.	76,81%	Baik
12	Pembelajaran Jarak Jauh membuat saya semakin menyukai pelajaran biologi.	68,63%	Baik
13	Pembelajaran Jarak Jauh membuat saya dan orang tua saya menjadi gemar belajar.	72,27%	Baik
14	Saya merasa pembelajaran jarak jauh harus tetap ada meskipun pandemi sudah mereda.	78,63%	Baik
15	Bagi saya pembelajaran jarak jauh adalah sistem pembelajaran yang sangat efektif, karena memudahkan dan menyenangkan.	71,81%	Baik
16	Pembelajaran jarak jauh merupakan solusi terbaik untuk meningkatkan prestasi siswa dalam belajar biologi.	69,54%	Baik
17	Pembelajaran jarak jauh membuat perubahan pada nilai saya di mata pelajaran biologi	70%	Baik
18	Saya tidak merasa terbebani dengan segala macam tugas biologi yang diberikan secara <i>online</i> .	71,81%	Baik
19	Saya sangat menikmati pembelajaran jarak jauh.	69,09%	Baik
<b>Jumlah Rata-rata</b>		<b>72,02%</b>	<b>Baik</b>

Berdasarkan tabel 5 dapat dilihat bahwa rata-rata persentase pelaksanaan pembelajaran biologi jarak jauh di masa pandemi *Covid-19* di SMAN 3 Bantan dengan indikator desain dan implementasi pembelajaran jarak jauh adalah 72,02% dengan

katagori baik. Adapun hasil pernyataan terbaik yakni pada nomor 14 dengan persentase 78,63% dan yang terendah pada pernyataan nomor 9 dengan persentase 61,81%.

#### 1. Hasil rerata keseluruhan Pelaksanaan Pembelajaran Biologi Jarak Jauh di Masa Pandemi *Covid-19* di SMAN 3 Bantan

Pelaksanaan pembelajaran biologi jarak jauh di masa pandemi *Covid-19* di SMAN 3 Bantan menunjukkan sudah berjalan dengan baik. Untuk lebih jelas mengenai hasil penilain tersebut dapat dilihat pada tabel 6 berikut ini.

Tabel 6. Keseluruhan hasil tabel pelaksanaan pembelajaran biologi jarak jauh di masa pandemi *Covid-19* di SMAN 3 Bantan.

No	Indikator	Rerata Persentase (%)	Kategori
1	Materi yang harus diajarkan	75,75%	Baik
2	Profil Pembelajaran, Kondisi dan Kebutuhan Siswa	76,90%	Baik
3	Desain dan Implementasi Pembelajaran Jarak Jauh	72,02%	Baik
<b>Rerata</b>		<b>74,89%</b>	<b>Baik</b>

Berdasarkan tabel 6 dapat dilihat bahwa rata-rata persentase pelaksanaan pembelajaran biologi jarak jauh di masa pandemi *Covid-19* di SMAN 3 Bantan secara keseluruhan dapat dikatakan sudah berjalan dengan baik dengan persentase 74,89%. Adapun hasil pernyataan terbaik yakni pada indikator Profil Pembelajaran, Kondisi dan Kebutuhan Siswa dengan persentase 76,90% dan yang terendah pada indikator Desain dan Implementasi Pembelajaran Jarak Jauh dengan persentase 72,02%.

## SIMPULAN DAN REKOMENDASI

### Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diatas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa pelaksanaan pembelajaran biologi jarak jauh di SMAN 3 Bantan di masa pandemi *Covid-19* meliputi materi yang harus diajarkan, profil pembelajaran, kondisi dan kebutuhan siswa, desain dan implementasi pembelajaran jarak jauh menunjukkan rerata persentase 74,89% dengan kategori baik.

### Rekomendasi

Peneliti mengajukan beberapa rekomendasi yang dapat diberikan sebagai bahan masukan, pertimbangan maupun perbaikan bagi pihak terkait yakni:

1. Guru; agar lebih memotivasi siswa lagi guna menumbuhkan semangat dalam kegiatan belajar mengajar serta diharapkan adanya evaluasi mengenai pelaksanaan pembelajaran biologi jarak jauh.

2. Siswa; diharapkan untuk dapat lebih serius dalam mengikuti kegiatan pembelajaran biologi jarak jauh agar ilmu yang diterima dapat dipahami dengan baik.
3. Kepada peneliti selanjutnya, diharapkan untuk melakukan penelitian yang lebih baik lagi dalam hal pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh di lembaga pendidikan atau terhadap peserta didik pada jenjang yang lebih baik.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Cucinotta D, & Vanelli M. 2020. WHO Declares Covid-19 a Pandemic. *Acta Biomed*, 91(1),157-160.
- Daryanto. 2017. Analisis Pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh di SD Negeri Karangrena 03. *Jurnal Riset Pendidikan Dasar*. Vol 2 (1) : 3.
- Rusman. 2013. *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran *Coronavirus Disease* (Covid-19).
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. CV Alfabeta.